

Bab IV

Kesimpulan

Berdasarkan pertanyaan penelitian “Bagaimana Dampak Film Animasi *Spirited Away* dalam Menyebarluaskan Nilai-nilai Jepang di Amerika Serikat?”, maka dapat disimpulkan bahwa Jepang dalam agendanya untuk melakukan diplomasi budaya di Amerika Serikat melalui film animasi *Spirited Away*, mampu menghasilkan perubahan pada opini dan respon masyarakat Amerika Serikat terhadap Jepang dan nilai-nilai budayanya, walaupun memiliki kebudayaan dan letak geografis yang berbeda. Keberhasilan diplomasi budaya ini didukung oleh popularitas dan pergeseran budaya yang disebabkan oleh film animasi yang mengandung unsur budaya, semakin diakui, diminati, dan diapresiasi di Amerika. Selain itu, keberhasilan juga memberikan dampak berupa proyeksi citra baik Jepang, mempromosikan pertukaran budaya Jepang dengan Amerika, serta membuka pintu untuk menjalin kemitraan lebih lanjut dengan aktor-aktor di Amerika.

Jepang cenderung mengalami kesusahan dalam memproyeksikan ide-ide mereka dalam bentuk nilai. Sehingga, produk budaya seperti film diperlukan sebagai cara mereka untuk menerjemahkan ide-ide tersebut dengan melibatkan emosi atau rasa yang dibangun di dalamnya. Menggunakan konsep budaya populer oleh Galia Press-Bernathan, ditemukan bahwa film animasi dapat menjadi media untuk menyalurkan nilai-nilai kebudayaan Jepang dan membentuk emosi masyarakat. Film animasi lalu dijadikan salah satu dari budaya populer yang

diperkenalkan ke Amerika Serikat. Namun, karena perbedaan budaya yang signifikan, seringkali produk budaya populer yang mengandung unsur budaya, tidak diterima oleh masyarakat Amerika. Dengan menggunakan teori Liberalisme Sosiologis dengan model *cobweb* oleh John Burton, ditemukan bahwa keterlibatan individu maupun kelompok tertentu dalam membawa perubahan, merupakan hasil dari kerjasama dan aksi sosial yang dilakukan sehingga menghasilkan manfaat bukan hanya di dalam negeri, namun juga secara internasional. *Anime* dijadikan media untuk menghubungkan dan menjalin suatu ikatan diantara para penggemar, dapat membantu menjelaskan bahwa kelompok-kelompok di masyarakat yang tinggal di suatu bangsa memiliki ikatan eksternal dengan latar belakang yang berbeda, sehingga membuat mereka terhubung satu sama yang lain.

Tidak ingin film animasi Jepang jatuh ke peraturan rigid dengan kisah dan akhir sederhana milik Amerika, para penggemar menjadi aktor perubahan menuntut agar pemotongan adegan tidak lagi dilakukan untuk keuntungan satu pihak saja. Para penggemar lalu membentuk sebuah identitas baru berdasarkan keaguman dan apresiasi tinggi terhadap film animasi Jepang. Dengan latar belakang yang berbeda, mereka masuk ke dalam *anime fandom* untuk melakukan penerjemahan, dan mendistribusikan film animasi orisinal kepada khalayak banyak. Maka dari itu, terlihat bahwa peran para penggemar sangat penting untuk menggeser pemikiran kuno dan menyebarkan informasi baru demi mencapai tujuan tertentu. Seiring perkembangannya, film animasi semakin dinikmati oleh masyarakat Amerika yang menganggap bahwa unsur budaya-lah yang membuat film animasi Jepang berbeda dengan film animasi buatan Amerika.

Perubahan lalu terlihat saat film animasi *Spirited Away* diperkenalkan di Amerika Serikat. Produk budaya populer memiliki potensi untuk menjangkau banyak orang melalui penyebarannya. Walaupun begitu, tidak sedikit adegan dalam film animasi Jepang yang harus dipotong untuk menghilangkan unsur budayanya. Dalam film *Spirited Away*, nilai-nilai dan kebudayaan Jepang, diolah sedemikian rupa ke dalam adegan maupun latar belakang film agar penonton dapat memahami unsur budaya tanpa merasa tertinggal. Konsep dari Jack T. Lee lalu digunakan untuk melihat 3 dampak yang dihasilkan diplomasi budaya yaitu proyeksi citra negara yang positif mempromosikan pertukaran budaya, dan membentuk kepercayaan untuk menjalin kemitraan. Melalui analisa, ditemukan bahwa film *Spirited Away* dapat membantu Jepang meraih 3 dampak tersebut.

Memenangkan piala bergengsi *Oscar* tahun 2003, membuat film animasi Jepang memberikan dampak yang signifikan sebagai budaya populer dari Jepang. Sebelumnya, di mata masyarakat Amerika *anime* penuh dengan kesan seks dan kekerasan, sehingga *anime* “dewasa” lalu dianggap menjadi produk yang tidak pantas disebarluaskan. Dengan langkah untuk menampilkan *Spirited Away* di Amerika tahun 2002, citra negara Jepang sebagai negara yang baik, bersahabat dan memiliki budaya yang menarik, berhasil terbentuk. Sejumlah kritikus film dari Amerika mengakui popularitas film *Spirited Away* yang dianggap merupakan animasi yang berhasil memasukan unsur budaya, tetapi tetap memiliki daya tarik sendiri untuk menyentuh penonton Amerika dari segala usia. Kata-kata seperti ‘*high quality*,’ ‘*imaginative*,’ ‘*traditional*,’ dan ‘*masterpiece*,’ menghiasi kolom ulasan *the Rotten Tomatoes* untuk *Spirited Away* dari kritikus Amerika. Film

animasi ini memberikan jalan untuk film animasi Jepang lainnya untuk berkembang di Amerika.

Berkat *Spirited Away*, semakin banyak festival, konvensi, hingga *cosplay* diselenggarakan oleh baik di bawah naungan pemerintah Jepang melalui *The Japan Foundation, The Japan Society* di Amerika, maupun oleh pihak Amerika yang membantu mempromosikan *Spirited Away* melalui *The International Council of The Museum of Modern Art (MoMA), San Diego Comic-Con International fan convention*, dan *NEW PEOPLE Artist Series Festival*. Dengan dijalankannya kegiatan ini, mendukung terjadi pertukaran budaya yang nantinya merangsang apresiasi, antusiasme dan interaksi antar artis, penggemar, serta pengunjung biasa. Kemitraan antara Jepang dengan Amerika pun semakin terjalin berkat kesuksesan diplomasi budaya ini. Hal ini terlihat dalam pendistribusian yang melibatkan studio animasi ternama Amerika, membuat *Spirited Away* dapat memperluas pengaruhnya karena ditayangkan di 710 layar lebar di Amerika. Selain itu, berkat kesuksesan *Spirited Away*, kemitraan juga terjalin saat Jepang dilanda bencana alam di tahun 2011. Hal ini membuat masyarakat Amerika berbondong-bondong menghabiskan tiket dan datang untuk berdonasi sebagai tanda apresiasi dan penghormatan kepada Jepang dan warga negaranya.

DAFTAR PUSTAKA

“About Us - Anime Network.” n.d. - Anime Network.
<https://www.theanimenetwork.com/about-us>.

Adachi, Reito. 2012. *A Study of Japanese Animation as Translation: A Descriptive Analysis of Hayao Miyazaki and Other Anime Dubbed Into English*. Florida: Dissertation.Com.

Agyeiwaah, Elizabeth, Wantanee Suntikul, and Li Yee Shan Carmen. 2019. “Cool Japan’: Anime, soft power and Hong Kong generation Y travel to Japan.” *Journal of China Tourism Research* 15 (2): 127-148. <https://doi.org/10.1080/19388160.2018.1540373>.

Alt, Matt. 2018. “The United States of Japan.” *The New Yorker*.
<https://www.newyorker.com/culture/culture-desk/the-united-states-of-japan>.

“Americans, Japanese: Mutual Respect 70 Years After the End of WWII.” 2015. Pew Research Center.
<https://www.pewresearch.org/global/2015/04/07/americans-japanese-mutual-respect-70-years-after-the-end-of-wwii/>.

Ang, Ien, Yudhishtir R. Isar, and Philip Mar. 2015. “Cultural diplomacy: beyond the national interest?” *International Journal of Cultural Policy* 21 (4): 365-381. doi:10.1080/10286632.2015.1042474.

Arrant, Chris. 2011. “NYC’s Carnegie Hall features American Debut of Two Miyazaki Short Films at JapanNYC Fest.” Cartoon Brew.
<https://www.cartoonbrew.com/biz/nycs-carnegie-hall-features-american-debut-of-two-miyazaki-short-films-at-japannyc-fest-37566.html>.

Bakry, Umar S. 2016. *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.

Bigelow, Susan J. 2009. “Technologies of Perception: Miyazaki in Theory and Practice.” *An Interdisciplinary Journal* 4, no. 1 (Juni): 55-75. doi:10.1177/1746847708099740.

Boyd, James W. 2004. ““Shinto Perspective in Miyazaki’s Film “Spirited Away.”” *The Journal of Religion & Film* 8, no. 3 (Oktober): 1-14.

Break, Nancy, and John R. Pavia. 1994. “Racism in Japanese and U.S. Wartime Propaganda.” *The Historian* 56, no. 4 (Summer): 671-684.

Browne, Ryan. 2016. “US returning to Japan land it's controlled since World War II.” CNN. <https://edition.cnn.com/2016/12/06/politics/us-japan-okinawa-land-return/index.html>.

Browne, Ryan, and Scottie Andrew. 2019. “Why the US dropped an atomic bomb on Hiroshima.” CNN. <https://edition.cnn.com/2019/08/06/us/hiroshima-anniversary-explainer-trnd/index.html>.

Bull, Hedley. 2012. *The anarchical society: a study of order in world politics*. London: RED GLOBE PRESS.

Caso, Federica, and Caitlin Hamilton. 2015. *Popular Culture and World Politics: Theories, Methods, Pedagogies*. Bristol: E-International Relations Publishing.

Cavallaro, Dani. 2006. *The animé art of Hayao Miyazaki*. Jefferson: McFarland, Incorporated, Publishers.

Chambers, Samantra N. 2012. “Anime: From Cult Following to Pop Culture Phenomenon.” *Elon Journal of Undergraduate Research in Communications* 3 (2): 1-3.

“Chapter 4: Global Publics View the United States.” 2002. Pew Research Center. <https://www.pewresearch.org/global/2002/12/04/chapter-4-global-publics-view-the-united-states/>.

Chiaramonte, Claudio G. 2007. "The Evolution of U. S. Cultural Diplomacy in the Cold War." *Méjico y la Cuenca del Pacífico* 10 (28): 19-42.

Cieply, Michael. 2009. "Hayao Miyazaki, Anime's Master, to Visit San Diego Comic-Con." *The New York Times*.
<https://www.nytimes.com/2009/07/09/movies/09miyazaki.html>.

Clements, Jonathan. 2013. *Anime: A History*. London: PALGRAVE MACMILLAN.

Corliss, Richard. 2002. "Movies: High Spirits. Japan offers the year's most enthralling cartoon feature." *TIME*.
<http://content.time.com/time/subscriber/article/0,33009,1003345-1,00.html>.

Crawford, Robert J. 2014. "Reinterpreting the Japanese Economic Miracle." *Harvard Business Review*.
<https://hbr.org/1998/01/reinterpreting-the-japanese-economic-miracle>.

Crothers, Lane. 2021. *Globalization and American popular culture*. London: Rowman & Littlefield Publishers.

Dalio-Bul, Michal, and Nissim Otmazgin. 2017. *The Anime Boom in the United States: Lessons for Global Creative Industries*. Cambridge: Harvard University Asia Center.

Dallot-Bul, Michal. 2013. "Reframing and reconsidering the cultural innovations of the anime boom on US television." *International Journal of Cultural Studies* 17 (1): 75-91. DOI: 10.1177/1367877912464538.

D'Anastasio, Cecilia. 2017. "GKIDS Takes Over US Studio Ghibli Distribution From Disney." *Kotaku*. <https://kotaku.com/gkids-takes-over-u-s-studio-ghibli-distribution-from-d-1797730952>.

Davies, Matt, Kyle Grayson, and Simon Philpott. 2009. "Pop Goes IR? Researching the Popular Culture–World Politics Continuum." *Politics* 29 (3): 155-163. doi:10.1111/j.1467-9256.2009.01351.x.

Ebert, Roger. 2002. "Spirited Away movie review & film summary (2002)." Roger Ebert. <https://www.rogerebert.com/reviews/spirited-away-2002>.

Eldridge, Robert D. 2020. "The 1995 Okinawa rape that shook U.S.-Japan ties." *The Japan Times*. <https://www.japantimes.co.jp/opinion/2020/09/03/commentary/japan-commentary/okinawa-rape-incident-us-japan-relations/>.

Fennell, Dana, Ana S. Liberato, Bridget Hayden, and Yuko Fujino. n.d. "Consuming Anime." *Television & New Media* 14 (5): 440–456. doi:10.1177/1527476412436986.

Freedman, Maxwell. 2020. "The First Anime Movie Was a World War II Propaganda Film." CBR. <https://www.cbr.com/momotaro-first-anime-movie-world-war-ii-propaganda/>.

Green, Michael. 2000. "The Challenges of Managing U.S.-Japan Security Relations after the Cold War." *New Perspectives on U.S.-Japan Relations*, 241-264.

Green, Michael J. n.d. "The US-Japan Alliance: A Brief Strategic History." Association for Asian Studies. <https://www.asianstudies.org/wp-content/uploads/the-us-japan-alliance-a-brief-strategic-history.pdf>.

Haider, Arwa. 2021. "The film that captures millennials' greatest fear." BBC. <https://www.bbc.com/culture/article/20210419-why-spirited-away-is-japans-greatest-animated-film>.

Hall, Ian, and Frank Smith. 2013. "The Struggle for Soft Power in Asia: Public Diplomacy and Regional Competition." *Asian Security* 4, no. 1 (Maret): 1-18. <https://doi.org/10.1080/14799855.2013.760926>.

Harper, Sue. 2013. *British Film Culture in the 1970s*. Edinburgh: Edinburgh University Press. https://doi.org/10.1057/9781137305923_2

Hashimoto, Akiko. 2015. ““Something Dreadful Happened in the Past”: War Stories for Children in Japanese Popular Culture.” *The Asia-Pacific Journal* 13, no. 30 (Juli): 1-14.

Hassi, Abderrahman, and Giovanna Storti. 2012. “Globalization and Culture: The Three H Scenarios.” *Approaches to Diversity*, (Agustus). DOI: 10.5772/45655.

Hay, Colin, and David Marsh. 2000. *Demystifying globalization*. London: Palgrave Macmillan.

“History of the Cherry Trees - Cherry Blossom Festival (US National Park Service).” 2021. National Park Service.
<https://www.nps.gov/subjects/cherryblossom/history-of-the-cherry-trees.htm>.

Hu, Tze-yue G., and Masao Yokota, eds. 2014. *Japanese Animation: East Asian Perspectives*. N.p.: Hong Kong University Press.

IMDb. n.d. “Anime.” Box Office Mojo.
https://www.boxofficemojo.com/genre/sg4259246337/?ref_=bo_gs_table_226.

Inoguchi, T., and G. Ikenberry, eds. 2004. *Reinventing the Alliance: US - Japan Security Partnership in an Era of Change*. New York: Palgrave Macmillan US.

Iriye, Akira. 1979. “Culture and Power: International Relations as Intercultural Relations.” *Diplomatic History* 3 (2): 115-128.
doi:10.1111/j.1467-7709.1979.tb00305.x.

Ito, Mizuko, Daisuke Okabe, and Izumi Tsuji, eds. 2012. *Fandom Unbound: Otaku Culture in a Connected World*. N.p.: Yale University Press.

Iwabuchi, Koichi. 2002. *Recentering Globalization: Popular Culture and Japanese Transnationalism*. London: Duke University Press.

Jackson, Robert, Georg Sørensen, and Jørgen Møller. 2019. *Introduction to international relations: theories and approaches*. New York: Oxford University Press.

Jancovich, Mark. 2002. "Cult Fictions: Cult Movies, Subcultural Capital, and the Production of Cultural Distinctions." *Cultural Studies* 16 (2): 206-322.

Jang, Gunjoo, and Won K. Paik. 2012. "Korean Wave as tool for Korea's new cultural diplomacy." *Advances in Applied Sociology* 2 (3): 196-202.

"Japanese Film Screenings Overseas." n.d. Japan Foundation. <https://www.jpf.go.jp/e/project/culture/media/oversea/>.

"Japanese Gangster Cinema, Asian Art Film Fest, and Gundam Anime New in March at Viz Cinema." 2010. Anime News Network. <https://www.animenewsnetwork.com/press-release/2010-02-24/japanese-gangster-cinema-asian-art-film-fest-and-gundam-anime-new-in-march-at-viz-cinema>.

The Japan Foundation. n.d. "About Us." The Japan Foundation, New York: Home. <https://www.jfny.org>.

Japan Society. n.d. "About Japan Society." Japan Society. <https://www.japansociety.org/page/mission-and-history>.

Japan Society. n.d. "JAPAN CUTS" Festival of New Japanese Film." Japan Society. <https://www.japansociety.org/arts-and-culture/films/japan-cuts-festival-of-new-japanese-film>.

Japan Society. n.d. "Language Center." Japan Society. <https://www.japansociety.org/education/language-center>.

Johnson, Chalmers. 2003. "Three Rapes: The Status of Forces Agreement and Okinawa." *The Asia-Pacific Journal* 1, no. 2 (April): 1-10.

Kapur, Nick. 2020. “Japan’s Streets of Rage: The 1960 US-Japan Security Treaty Uprising and the Origins of Contemporary Japan.” *The Asia-Pacific Journal* 18, no. 11 (Mei): 1-8. <https://apjjf.org/2020/18/Kapur.html>.

Kelts, Roland. 2006. *Japanamerica: How Japanese Pop Culture Has Invaded the U.S.* New York: PALGRAVE MACMILLAN.

Le Blanc, Michelle, and Colin Odell. 2015. *Studio Ghibli: The Films of Hayao Miyazaki and Isao Takahata*. Harpenden: Oldcastle Books.

Lee, Jack T. 2015. ““Soft power and cultural diplomacy: emerging education hubs in Asia.”” *Comparative Education* 51 (3): 353-374. doi:10.1080/03050068.2015.1037551.

Lee, Jack T. n.d. “Soft power and cultural diplomacy: emerging education hubs in Asia.” *Comparative Education* 51 (3): 353-374. doi:10.1080/03050068.2015.1037551.

Leonard, Sean. 2005. “Progress against the law: Anime and fandom, with the key to the globalization of culture.” *International Journal of Cultural Studies* 8 (3): 281-305. DOI: 10.1177/1367877905055679.

London, Barbara. n.d. “Hayao Miyazaki and Isao Takahata: Masters of Animation.” MoMA. <https://www.moma.org/calendar/film/706>.
Lyon-Bestor, Victoria, Akiko Yamagata, and Theodore C. Bestor, eds. 2013. *Routledge Handbook of Japanese Culture and Society*. New York: Routledge.

Macwilliams, Mark W., ed. 2008. *Japanese Visual Culture: Explorations in the World of Manga and Anime*. New York: M.E. Sharpe.
Masuda, Hiromichi et.al. *Anime Industry Report 2017*. Japan: the Association of Japanese Animation, 2018.

Matei, Sorin A. 2006. “Globalization and heterogenization: Cultural and civilizational clustering in telecommunicative space (1989–1999).”

Telematics and Informatics 23 (4): 316-331.
doi:10.1016/j.tele.2005.09.002.

McKevitt, Andrew C. n.d. ““You Are Not Alone!”: Anime and the Globalizing of America.” *Diplomatic History* 34 (5): 893-921.

“Merayakan 20 Tahun Kegemilangan Spirited Away.” 2021. CNN Indonesia. <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20210723162948-220-671420/merayakan-20-tahun-kegemilangan-spirited-away>.

Mes, Tom. 2002. “Midnight Eye interview: Hayao Miyazaki.” *Midnight Eye*. <http://www.midnighteye.com/interviews/hayao-miyazaki/>.

“Milestones: 1945–1952.” n.d. Milestones: 1945–1952 - Office of the Historian. <https://history.state.gov/milestones/1945-1952/japan-reconstruction>.

Minami, Ryoshin. 1968. “The Turning Point in the Japanese Economy,.” *he Quarterly Journal of Economics* 82, no. 2 (Agustus): 380-402. <https://doi.org/10.2307/1879513>.

Minear, Richard, and Sopan Deb. 2017. “The Dr. Seuss Museum and His Wartime Cartoons about Japan and Japanese Americans.” *The Asia-Pacific Journal* 15, no. 16 (Agustus).

Ministry of Foreign Affairs of Japan. 2000. *Okinawa Education Initiative (Japan-U.S. Joint Initiative)*, Press Release. N.p.: Ministry of Foreign Affairs of Japan. https://www.mofa.go.jp/region/n-america/us/edu_cul/joint0007.html.

Ministry of Foreign Affairs of Japan. 2006. *A New Look at Cultural Diplomacy: A Call to Japan's Cultural Practitioners*, Speech by Minister for Foreign Affairs Taro Aso at Digital Hollywood University. Jepang: mofa. <https://www.mofa.go.jp/announce/fm/aso/speech0604-2.html>.

Miyao, Daisuke. 2002. "Before anime: animation and the Pure Film Movement in pre-war Japan." *Japan Forum* 14 (2): 191-209. <https://doi.org/10.1080/09555800220136356>.

Monsen, Lauren. 2019. "Timeline of US-Japan diplomatic history." ShareAmerica. <https://share.america.gov/timeline-u-s-japan-diplomatic-history/>.

Moon, Kat. 2021. "Spirited Away Changed Animation Forever. Here's How | Time." Time Magazine. <https://time.com/6081937/spirited-away-changed-animation-studio-ghibli/>.

Napier, S. 2003. *Anime from Akira to Princess Mononoke : experiencing contemporary Japanese animation*. New York: Palgrave Macmillan US.

Napier, Susan. 2006. "The World of Anime Fandom in America." *Mechademia* 1:47-63. DOI: 10.1353/mec.0.0072.

Napier, Susan J. 2006. "Matter out of Place: Carnival, Containment, and Cultural Recovery in Miyazaki's "Spirited Away."" *The Journal of Japanese Studies* 32 (2): 287-310.

News Desk (Kyodo News). 2021. "'Demon Slayer' 1st Japanese Film to Top 40 Billion Yen at Box Office,." The Jakarta Post. <https://www.thejakartapost.com/life/2021/05/24/demon-slayer-1st-japanese-film-to-top-40-billion-yen-at-box-office.html>.

"NEW YORK FILM FESTIVAL SPECIAL EVENTS: 10th ANNIVERSARY SCREENING OF SPIRITED AWAY | This Week in New York." 2011. Twi Ny. <https://twi-ny.com/2011/09/27/new-york-film-festival-special-events-10th-anniversary-screening-of-spirited-away/>.

Nye, Jr, Joseph S. 1990. "Soft Power." *Foreign Policy* 80:153-157. doi:10.2307/1148580.

Nye, Jr, Joseph S. 2008. "Public Diplomacy and Soft Power." *The ANNALS of the American Academy of Political and Social Science* 616 (1): 94-109. doi:10.1177/0002716207311699.

Ogihara-Schuck, Eriko. 2014. *Miyazaki's Animism Abroad: The Reception of Japanese Religious Themes by American and German Audiences*. Jefferson: McFarland, Incorporated, Publishers.

O'Hehir, Andrew. 2002. ""Spirited Away."" Salon.com.
<https://www.salon.com/2002/09/25/spirited/>.

Okeda, Daisuke, and Aki Aki. 2011. "Working conditions of animators: The real face of the Japanese animation industry." *Creative Industries Journal* 3 (3): 261-271. DOI: 10.1386/cij.3.3.261_1.

Omatzgin, Nissim K. 2007. "Contesting soft power: Japanese popular culture in East and Southeast Asia." *International Relations of the Asia-Pacific* 8, no. 1 (Juni): 73-101. doi:10.1093/irap/lcm009.

Otmazgin, Nissim. 2011. "A tail that wags the dog? Cultural industry and cultural policy in Japan and South Korea." *Journal of comparative policy analysis: research and practice* 13 (3): 307-325.
<https://doi.org/10.1080/13876988.2011.565916>.

Otmazgin, Nissim K. 2012. "Geopolitics and Soft Power: Japan's Cultural Policy and Cultural Diplomacy in Asia." *Asia-Pacific Review* 19, no. 1 (Mei): 37-61. <https://doi.org/10.1080/13439006.2012.678629>.

Pan, Su-Yan. 2013. "Confucius Institute project: China's cultural diplomacy and soft power projection." *Asian Education and Development Studies* 2 (1): 22-33. doi:10.1108/20463161311297608.

Petroff, Alanna, Ivory Sherman, and Tal Yellin. n.d. "These are America's top trading partners - CNNMoney." CNN Business.
<https://money.cnn.com/interactive/news/economy/how-us-trade-stacks-up/index.html>.

Phillips, Alastair, and Julian Stringer. 2007. *JAPANESE CINEMA: TEXTS AND CONTEXTS*. New York: Routledge.

Press-Barnathan, Galia. 2017. "Thinking about the role of popular culture in international conflicts." *International Studies Review* 19 (2): 166-184.

Raikhan, Sadykova, Myrzabekov Moldakhmet, Myrzabekova Ryskeldy, and Moldakhmetkyzy Alua. 2014. "The interaction of globalization and culture in the modern world." *Procedia- Social and Behavioral Sciences* 122:8-12. doi:10.1016/j.sbspro.2014.01.1294.

Reider, Noriko T. 2005. ""Spirited Away": Film of the Fantastic and Envolving Japanese Folk Symbols." *Film Criticism* 29 (3): 4-27.

Rizal, Jawahir G. 2021. "Peristiwa Pembantaian Nanjing 13 Desember 1937, Ratusan Ribu Warga Sipil Tewas Halaman all." <https://www.kompas.com/tren/read/2021/12/13/110000165/peristiwa-pembantaian-nanjing-13-desember-1937-ratusan-ribu-warga-sipil?page=all>.

Robinson, Tasha. 2001. "Spirited Away." The AV Club. <https://www.avclub.com/spiritied-away-1798192708>.

Ruth, Brian. 2010. "Transforming U.S. Anime in the 1980s: Localization and Longevity." *Mechademia* 5:31-49.

Simkins, Chris. 2014. "Non-violence Was Key to Civil Rights Movement." VOA. <https://www.voanews.com/a/nonviolencekey-to-civil-rights-movement/1737280.html>.

Stokes, Bruce. 2015. "70 years after Hiroshima, opinions have shifted on use of atomic bomb." Pew Research Center. <https://www.pewresearch.org/fact-tank/2015/08/04/70-years-after-hiroshima-opinions-have-shifted-on-use-of-atomic-bomb/>.

Tung, Vincent Wing Sun. 2019. "The potential of anime for destination marketing: Fantasies, otaku, and the kidult segment." *Current Issues in*

Tourism 22 (1): 1423-1436.
<https://doi.org/10.1080/13683500.2017.1368462>.

Wakin, Daniel J. 2011. “Japanese Cultural Fest Will Go On at Carnegie Hall.” *The New York Times*.
<https://www.nytimes.com/2011/03/14/arts/music/a-festival-of-japans-culture-proceeds.html>.

Wark, McKenzie. 1994. “The Video Game as an Emergent Media Form.” *Media Information Australia* 71 (1): 21-30.
doi:10.1177/1329878x9407100105.

Waxman, Olivia B. 2018. “How the U.S. and Japan Became Allies Even After Hiroshima and Nagasaki.” *Time Magazine*.
<https://time.com/5358113/hiroshima-nagasaki-history-reconciliation/>.

Winge, Theresa. 2006. “Costuming the Imagination: Origins of Anime and Manga Cosplay.” *Mechademia* 1:65-76. DOI: 10.1353/mec.0.0084.

Zahra, Salma M. 2020. “Daftar Rekomendasi Anime dengan Rating Tinggi dari Studio Ghibli.” *Tirto.ID*. <https://tirto.id/daftar-rekomendasi-anime-dengan-rating-tinggi-dari-studio-ghibli-f56h>.

Zeke. 2015. “A Quick History of Animation | Student Resources.” New York Film Academy. <https://www.nyfa.edu/student-resources/quick-history-animation/>.

“IV. San FRANCISCO Peace Treaty.”
<https://www.mofa.go.jp/region/europe/russia/territory/edition92/period4.html>.

